

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pedoman obeservasi dokumentasi pengkajian dengan 3 pernyataan didapatkan bahwa kedua subyek sama sama mengatakan kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan dan menanyakan tentang kondisi kehamilannya saat ini serta berperilaku tidak sesuai anjuran. Setelah dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti tidak terdapat perbedaan.

2. Diagnosa

Diagnosa yang dirumuskan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dokumentasi yang terdiri dari 11 pernyataan mengenai perumusan diagnosa yang menggunakan format PES (*problem, etiology, sign and symptom*) pada subyek primigravida. Pada subyek pertama dan kedua masalah keperawatan yang ditemukan sama yaitu defisit pengetahuan dengan rumusan diagnosa defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan subyek mengatakan kurang mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, subyek menanyakan tentang keadaannya. Dan berperilaku tidak sesuai anjuran. Tidak terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan acuan teori.

3. Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian Intervensi keperawatan yang telah direncanakan dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dokumentasi yang terdiri dari 12 pernyataan mengenai rencana pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil. Setelah data intervensi dari kedua dokumen pasien ini dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti, tidak terdapat perbedaan.

4. Implementasi

Data hasil observasi implementasi keperawatan yang telah dikumpulkan menggunakan pedoman observasi dokumentasi yang terdiri dari 12 pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan dalam pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil. Pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan pada subyek pertama dan kedua telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan di RSUD Wangaya. Tidak terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan acuan teori.

5. Evaluasi

Evaluasi pada kedua dokumen pasien yang telah diteliti terdapat kesamaan dalam data evaluasi yang didokumentasikan. Setelah data evaluasi dari kedua dokumen pasien ini dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti, tidak terdapat perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi Intansi RSUD Wangaya

Penambahan ruangan khusus untuk pemberian pendidikan kesehatan / konseling sangat diperlukan sehingga konsentrasi pasien tidak terganggu saat menerima pemberian pendidikan kesehatan / saat konseling. Diharapkan dilakukannya penambahan SDM perawat di Poliklinik kebidanan, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif di Poliklinik kebidanan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarganya tentang pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan.